

EKONOMI MANAJERIAL DALAM ERA DIGITAL

Strategi Investasi dan Efisiensi Organisasi

Jahrizal
Freshly Arrisky
Nadila Ramadhania Putri
Robet Tanaka
Siti Solehah
Ziqra Dika Putri

KEM
INDONESIA

EKONOMI MANAJERIAL DALAM ERA DIGITAL

Strategi Investasi dan Efisiensi Organisasi

Penulis:

**Jahrizal, Freshly Arrisky, Nadila Ramadhania Putri
Robet Tanaka, Siti Solehah, Ziqra Dika Putri**

Editor:

Azrul Muslihin



Penerbit KBM Indonesia

Adalah penerbit dengan misi memudahkan proses penerbitan buku-buku penulis di tanah air indonesia, serta menjadi media *sharing* proses penerbitan buku

Ekonomi Manajerial Dalam Era Digital: Strategi Investasi dan Efisiensi Organisasi

Copyright @2026 by Jahrizal, dkk.

All rights reserved

PENERBIT KARYA BAKTI MAKMUR (KBM) INDONESIA

Anggota IKAPI (Ikatan Penerbit Indonesia)

NO. IKAPI 279/JTI/2021

Depok, Sleman-Jogjakarta (Kantor) **081357517526 (Tlpn/WA)**

Penulis

Jahrizal, Freshly Arrisky, Nadila Ramadhania Putri

Robet Tanaka, Siti Solehah, Ziqra Dika Putri

Desain Sampul

Aswan Kreatif

Tata Letak

Nabila Wildani Rosyida

Editor Naskah

Azrul Muslihin

14,8 x 21 cm, vi + 98 halaman

Cetakan ke-1, Mei 2026

E-ISBN : 978-634-278-365-8

Isi buku diluar tanggungjawab penerbit

Hak cipta merek KBM Indonesia sudah terdaftar di

DJKI-Kemenkumham dan isi buku dilindungi undang-undang

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau

Memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini

Tanpa seizin penerbit karena beresiko sengketa hukum

Website

<https://penerbitkbm.com>, www.penerbitbukumurah.com

Instagram

@penerbit.kbmindonesia, @penerbitbukujogja

Email

naskah@penerbitkbm.com

Distributor

<https://penerbitkbm.com/toko-buku/>

Youtube

Penerbit KBM Sastrabook

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

Undang-Undang No. 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta

- (i) Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 100.000.000 (seratus juta rupiah).
- (ii) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
- (iii) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
- (iv) Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

KATA PENGANTAR -----

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penyusunan buku yang berjudul *"Ekonomi Manajerial Dalam Era Digital: Strategi Investasi dan Efisiensi Organisasi"* dapat diselesaikan dengan baik.

Buku ini hadir sebagai wawasan praktis dan panduan strategis bagi para pemimpin, profesional, dan pengkaji manajemen operasi yang terus berupaya mengoptimalkan kinerja organisasi. Di tengah cepatnya arus digitalisasi, keputusan investasi tidak lagi sekadar berorientasi pada ekspansi fisik, melainkan pada transformasi proses yang mampu menekan inefisiensi dan menciptakan nilai tambah. Melalui buku ini, kami menyajikan gagasan dan pandangan keahlian mengenai bagaimana biaya harus dikelola bukan sekadar sebagai beban, tetapi sebagai instrumen penciptaan keunggulan kompetitif.

Kami berharap buku ini dapat memberikan perspektif yang aplikatif dan menginspirasi pengambilan keputusan manajerial yang lebih tajam, terukur, dan adaptif di era digital. Tentu saja, karya ini akan terus berkembang seiring dengan dinamika praktik bisnis di lapangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat kami nantikan.

Semoga buku ini memberikan manfaat yang nyata bagi pengembangan wawasan ekonomi manajerial dan efisiensi organisasi.

Pekanbaru, 24 April 2026

Penulis

DAFTAR ISI -----

KATA PENGANTAR _____ **i**

DAFTAR ISI _____ **iii**

BAB I MENEMPATKAN INVESTASI SEBAGAI KEPUTUSAN STRATEGIS ORGANISASI _____ **1**

1.1 Investasi dalam Kerangka Pengambilan Keputusan Manajerial 1

1.2 Dari Biaya Menuju Nilai: Perspektif Efisiensi Ekonomi 3

1.3 Memahami Struktur Biaya dalam Keputusan Investasi 6

1.4 Nilai Waktu Uang sebagai Dasar Penilaian Investasi 8

1.5 Ketika Penghematan Biaya Menjadi Sumber Keuntungan 10

1.6 Digitalisasi sebagai Transformasi Investasi Modern 12

BAB II MEMBACA REALITAS PROSES BISNIS DAN SUMBER INEFISIENSI _____ **15**

2.1 Memahami Pembahasan Tenaga Kerja sebagai Fondasi Perencanaan Organisasi 15

2.2 Dinamika Pembahasan Tenaga Kerja dalam Organisasi 17

2.3	Sistem Manual: Praktik, Pola, dan Keterbatasannya	19
2.4	Mengurai Akar Permasalahan dalam Proses Pembahasan	24
2.5	Kesenjangan antara Kebutuhan dan Sistem yang Berjalan	27
2.6	Digitalisasi sebagai Solusi atas Kompleksitas Proses	30

BAB III MENELAAH LANSKAP ORGANISASI & METODE PENELITIAN _____ 35

3.1	Gambaran Umum Perusahaan	35
3.2	Objek Penelitian	36
3.3	Jenis dan Pendekatan Penelitian	37
3.4	Teknik Pengumpulan Data	38
3.5	Asumsi Penelitian	38

BAB IV ANALISIS NILAI INVESTASI _____ 43

4.1	Analisis Biaya Operasional	43
4.2	Analisis Perbandingan Biaya	45
4.3	Analisis Arus Kas (<i>Cash Flow</i>)	47
4.4	Analisis Kelayakan Investasi	50

BAB V ANALISIS DAN TEMUAN STRUKTUR BIAYA DAN DASAR PENILAIAN INVESTASI _____ 53

5.1	Menelusuri Komponen Biaya dalam Pembahasan Tenaga Kerja	53
5.2	Mengungkap Beban Biaya dalam Sistem Manual	54
5.3	Faktor-faktor Pemicu Tingginya Biaya Operasional	57
5.4	Memetakan Biaya dalam Implementasi Sistem Digital	57
5.5	Perbandingan Biaya: Dari Sistem Manual ke Digital	60

5.6	Penghematan Biaya sebagai Nilai Ekonomi Investasi	61
5.7	Analisis Arus Kas	63
5.8	Penilaian Kelayakan Investasi	64

BAB VI	MENERJEMAHKAN HASIL ANALISIS MENJADI KEPUTUSAN: IMPLIKASI MANAJERIAL	69
6.1	Implementasi Investasi Digital dalam Organisasi	69
6.2	Mendorong Efisiensi melalui Transformasi Digital	73
6.3	Mengelola Tantangan dalam Implementasi Investasi	77
6.4	Implikasi Strategis bagi Pengambilan Keputusan	81
DAFTAR PUSTAKA		85
PROFIL PENULIS		91



BAB

MENEMPATKAN INVESTASI SEBAGAI KEPUTUSAN STRATEGIS ORGANISASI

1.1 Investasi dalam Kerangka Pengambilan Keputusan Manajerial

Dalam dunia bisnis yang semakin dinamis dan kompetitif, organisasi dituntut untuk mampu mengambil keputusan secara tepat, cepat, dan berbasis pada pertimbangan rasional. Salah satu keputusan yang memiliki dampak jangka panjang terhadap keberlangsungan dan kinerja organisasi adalah keputusan investasi. Keputusan ini tidak hanya menentukan arah pengembangan organisasi, tetapi juga mencerminkan bagaimana manajemen memandang dan mengelola sumber daya yang dimiliki dalam menghadapi perubahan lingkungan bisnis.

Dalam konteks organisasi modern, investasi tidak lagi dipahami semata sebagai aktivitas penanaman modal yang berorientasi pada keuntungan finansial jangka pendek, melainkan sebagai bagian integral dari proses pengambilan

keputusan manajerial yang bersifat strategis. Setiap keputusan investasi mencerminkan bagaimana manajemen mengalokasikan sumber daya yang terbatas untuk mencapai tujuan organisasi secara optimal. Perspektif ini menempatkan investasi sebagai instrumen utama dalam menciptakan keunggulan kompetitif, terutama ketika organisasi dihadapkan pada dinamika lingkungan bisnis yang semakin kompleks dan berbasis teknologi. Dengan demikian, keputusan investasi tidak dapat dipisahkan dari kerangka ekonomi manajerial yang menekankan efisiensi, efektivitas, dan nilai tambah.

Dalam kerangka ekonomi manajerial, pengambilan keputusan investasi didasarkan pada analisis rasional terhadap biaya dan manfaat dari setiap alternatif yang tersedia. Pendekatan ini menuntut manajer untuk tidak hanya mempertimbangkan besarnya pengeluaran yang harus dikeluarkan, tetapi juga manfaat ekonomi yang dihasilkan dalam jangka panjang. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Bui.T et all., 2021). keputusan investasi yang efektif ditentukan oleh kemampuan organisasi dalam mengintegrasikan analisis biaya, risiko, dan potensi nilai yang dihasilkan. Temuan ini sejalan dengan studi yang dilakukan oleh (Rizki & Dedi, 2022) yang menunjukkan bahwa kualitas keputusan investasi dalam organisasi di Indonesia sangat dipengaruhi oleh kemampuan manajerial dalam mengelola informasi biaya dan manfaat secara komprehensif. Hal ini menegaskan bahwa investasi bukan sekadar keputusan finansial, melainkan keputusan strategis yang memerlukan pendekatan multidimensional. Lebih lanjut, perkembangan teknologi digital telah mengubah cara organisasi memandang investasi dalam proses bisnis. Investasi tidak lagi terbatas pada aset fisik, tetapi juga mencakup sistem digital yang mampu meningkatkan kualitas data, kecepatan proses, dan akurasi

pengambilan keputusan. Studi oleh (Kshetri, 2021) menegaskan bahwa investasi pada teknologi digital berkontribusi signifikan terhadap peningkatan efisiensi operasional dan kualitas keputusan manajerial. Dalam konteks Indonesia, temuan serupa juga dikemukakan oleh (Widarjono, 2021) yang menyatakan bahwa digitalisasi dalam proses bisnis mampu meningkatkan efisiensi serta mendukung pengambilan keputusan berbasis data. Dengan demikian, investasi pada sistem digital tidak hanya dilihat sebagai biaya tambahan, tetapi sebagai upaya strategis untuk menciptakan nilai organisasi.

Implikasi dari perspektif tersebut dapat dilihat pada berbagai praktik organisasi yang mulai beralih dari proses manual menuju sistem yang lebih terintegrasi secara digital. Dalam banyak kasus, proses manual seringkali menimbulkan risiko kesalahan, keterlambatan, serta biaya operasional yang tinggi. Sebaliknya, melalui investasi pada sistem digital, organisasi mampu menciptakan proses yang lebih terstandarisasi, transparan, dan efisien. Hal ini menunjukkan bahwa keputusan investasi, khususnya yang berkaitan dengan digitalisasi, merupakan bagian dari strategi manajerial yang tidak hanya berfokus pada pengeluaran, tetapi juga pada penciptaan nilai jangka panjang melalui peningkatan efisiensi dan kualitas pengambilan keputusan.

1.2 Dari Biaya Menuju Nilai: Perspektif Efisiensi Ekonomi

Dalam praktik manajemen tradisional, biaya sering kali dipandang sebagai beban yang harus ditekan seminimal mungkin guna menjaga profitabilitas organisasi. Pendekatan ini menempatkan biaya sebagai elemen pasif yang hanya berfungsi sebagai pengurang keuntungan. Namun, dalam

perspektif ekonomi manajerial modern, pandangan tersebut mengalami pergeseran yang signifikan. Biaya tidak lagi sekadar diposisikan sebagai pengeluaran, melainkan sebagai instrumen strategis yang dapat dikelola untuk menciptakan nilai (value) bagi organisasi. Pergeseran paradigma ini menjadi semakin relevan di tengah tuntutan efisiensi dan optimalisasi sumber daya yang semakin tinggi.

Konsep efisiensi ekonomi menekankan bahwa setiap biaya yang dikeluarkan harus mampu menghasilkan manfaat yang lebih besar dibandingkan dengan pengorbanan yang dilakukan. Dengan kata lain, organisasi tidak hanya dituntut untuk menekan biaya, tetapi juga memastikan bahwa setiap biaya tersebut memberikan kontribusi terhadap peningkatan kinerja dan nilai organisasi. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (E. Porter, 2021) dalam pengembangan konsep value chain yang diperbarui dalam studi empiris terbaru, keunggulan kompetitif organisasi sangat ditentukan oleh kemampuannya dalam mengelola aktivitas biaya menjadi sumber penciptaan nilai. Hal ini menunjukkan bahwa efisiensi bukan sekadar pengurangan biaya, tetapi transformasi biaya menjadi nilai strategis.

Lebih lanjut, efisiensi ekonomi dalam konteks organisasi modern tidak dapat dilepaskan dari kemampuan dalam mengidentifikasi cost driver serta mengelola aktivitas yang memberikan nilai tambah. Biaya yang tidak memberikan kontribusi terhadap nilai organisasi perlu dieliminasi atau diminimalkan, sementara biaya yang berpotensi meningkatkan kualitas proses justru perlu dioptimalkan. Penelitian oleh (Narsa, 2021) menunjukkan bahwa pengelolaan biaya berbasis aktivitas (*activity based costing*) mampu membantu organisasi dalam memahami hubungan antara biaya dan nilai secara lebih

akurat, sehingga mendukung pengambilan keputusan yang lebih efektif.

Dengan demikian, efisiensi ekonomi tidak hanya berfokus pada “berapa besar biaya ditekan”, tetapi pada “bagaimana biaya tersebut menghasilkan nilai”. Transformasi dari biaya menuju nilai juga semakin diperkuat oleh perkembangan teknologi digital. Digitalisasi memungkinkan organisasi untuk mengurangi biaya operasional yang tidak efisien sekaligus meningkatkan kualitas output yang dihasilkan. Studi oleh (Abdallah, 2021) menegaskan bahwa investasi dalam teknologi digital dapat meningkatkan efisiensi sekaligus menciptakan nilai tambah melalui peningkatan kecepatan, akurasi, dan transparansi proses bisnis. Dalam konteks ini, biaya yang awalnya dianggap sebagai beban seperti investasi sistem justru menjadi sumber nilai karena mampu menghasilkan penghematan jangka panjang dan peningkatan kualitas pengambilan keputusan.

Implikasi dari perspektif ini terlihat jelas pada organisasi yang mulai beralih dari proses manual menuju sistem yang lebih terotomatisasi. Biaya operasional yang sebelumnya tinggi akibat aktivitas manual dapat ditekan secara signifikan melalui digitalisasi, sekaligus meningkatkan akurasi dan kecepatan proses. Dengan demikian, penghematan biaya tidak hanya berdampak pada penurunan pengeluaran, tetapi juga berkontribusi langsung terhadap peningkatan nilai ekonomi organisasi. Hal ini menegaskan bahwa dalam kerangka ekonomi manajerial, keberhasilan organisasi tidak lagi ditentukan oleh kemampuan menekan biaya semata, melainkan oleh kemampuan mengelola biaya sebagai sumber penciptaan nilai strategis.

1.3 Memahami Struktur Biaya dalam Keputusan Investasi

Dalam setiap keputusan investasi, pemahaman terhadap struktur biaya menjadi fondasi utama yang menentukan kualitas analisis dan ketepatan keputusan yang diambil. Struktur biaya tidak hanya menggambarkan besarnya pengeluaran yang harus ditanggung organisasi, tetapi juga menunjukkan bagaimana biaya tersebut berperilaku dalam berbagai kondisi operasional. Oleh karena itu, manajemen perlu memahami secara mendalam komponen biaya yang terlibat, khususnya perbedaan antara biaya tetap (*fixed cost*) dan biaya variabel (*variable cost*), serta bagaimana keduanya memengaruhi efisiensi dan kelayakan suatu investasi.

Biaya tetap merupakan biaya yang relatif tidak berubah dalam jangka pendek meskipun terjadi perubahan volume aktivitas, seperti biaya infrastruktur, pengembangan sistem, dan investasi awal lainnya. Sebaliknya, biaya variabel berubah seiring dengan intensitas aktivitas operasional, seperti biaya perjalanan dinas, konsumsi, dan biaya operasional harian. Dalam konteks pengambilan keputusan investasi, perbedaan ini menjadi sangat penting karena menentukan fleksibilitas biaya serta potensi efisiensi yang dapat dicapai. Penelitian oleh (Hansen, 2021) menunjukkan bahwa pemahaman yang tepat terhadap perilaku biaya memungkinkan organisasi untuk mengidentifikasi sumber inefisiensi dan merancang strategi pengendalian biaya yang lebih efektif.

Jika dikaitkan dengan praktik operasional organisasi, khususnya pada proses yang masih bersifat manual, struktur biaya sering kali didominasi oleh biaya variabel yang tinggi. Aktivitas seperti pertemuan tatap muka, perjalanan dinas, dan koordinasi langsung antar unit kerja menyebabkan biaya

meningkat seiring dengan frekuensi kegiatan dan jumlah pihak yang terlibat. Kondisi ini menunjukkan bahwa semakin kompleks dan intensif suatu proses, maka semakin besar pula beban biaya variabel yang harus ditanggung organisasi. Studi oleh (Ratnasari, 2022) menegaskan bahwa dominasi biaya variabel dalam suatu proses bisnis sering kali menjadi indikator adanya peluang efisiensi melalui perbaikan proses atau pemanfaatan teknologi.

Dalam konteks ini, keputusan investasi terutama yang berkaitan dengan digitalisasi dapat dilihat sebagai upaya strategis untuk mengubah struktur biaya organisasi. Investasi awal dalam bentuk pengembangan sistem digital memang meningkatkan komponen biaya tetap, namun pada saat yang sama mampu menurunkan biaya variabel secara signifikan. Proses yang sebelumnya membutuhkan biaya tinggi untuk aktivitas berulang dapat digantikan dengan sistem yang lebih efisien dan terstandarisasi. Penelitian oleh (Hanelt, 2021) menunjukkan bahwa transformasi digital berperan dalam menggeser struktur biaya organisasi dari yang berbasis aktivitas manual menjadi berbasis sistem, sehingga menciptakan efisiensi jangka panjang.

Implikasi dari perubahan struktur biaya ini sangat signifikan dalam analisis investasi. Dengan menurunnya biaya variabel dan meningkatnya efisiensi operasional, organisasi dapat memperoleh penghematan biaya yang konsisten dari waktu ke waktu. Penghematan ini pada akhirnya menjadi dasar dalam perhitungan manfaat ekonomi dari suatu investasi, seperti dalam analisis *Net Present Value* (NPV) atau *Internal Rate of Return* (IRR). Dengan demikian, pemahaman terhadap struktur biaya tidak hanya membantu dalam mengidentifikasi sumber inefisiensi, tetapi juga menjadi kunci dalam menilai

apakah suatu investasi mampu memberikan nilai tambah yang berkelanjutan bagi organisasi.

1.4 Nilai Waktu Uang sebagai Dasar Penilaian Investasi

Dalam pengambilan keputusan investasi, salah satu konsep paling fundamental yang tidak dapat diabaikan adalah nilai waktu uang (*time value of money*). Konsep ini menegaskan bahwa nilai uang pada saat ini tidak sama dengan nilainya di masa yang akan datang, karena adanya faktor bunga, inflasi, serta peluang investasi alternatif. Dengan demikian, setiap keputusan investasi harus mempertimbangkan dimensi waktu agar manfaat ekonomi yang dihasilkan dapat dinilai secara lebih akurat dan rasional.

Nilai waktu uang menjadi landasan utama dalam berbagai metode penilaian investasi, seperti *Net Present Value* (NPV), *Internal Rate of Return* (IRR), dan *Payback Period* yang telah disesuaikan. Melalui pendekatan ini, arus kas yang akan diterima di masa depan didiskontokan ke nilai saat ini, sehingga memungkinkan manajer untuk membandingkan antara investasi awal dengan manfaat yang dihasilkan secara seimbang. Penelitian oleh (Damodaran, 2021) menekankan bahwa keputusan investasi yang mengabaikan nilai waktu uang berpotensi menghasilkan penilaian yang bias, karena tidak mempertimbangkan penurunan nilai uang serta risiko yang melekat pada arus kas masa depan.

Dalam konteks organisasi, penerapan konsep nilai waktu uang menjadi semakin penting ketika investasi yang dilakukan tidak secara langsung menghasilkan pendapatan, melainkan berupa penghematan biaya. Kondisi ini sering terjadi pada investasi yang berkaitan dengan perbaikan proses

atau digitalisasi sistem. Meskipun tidak menghasilkan *cash inflow* dalam bentuk pendapatan baru, penghematan biaya operasional yang terjadi secara berkelanjutan tetap memiliki nilai ekonomi yang dapat diukur sebagai arus kas masuk. Studi oleh (Yaya, 2022) menunjukkan bahwa penghematan biaya yang didiskontokan ke nilai sekarang dapat memberikan gambaran yang lebih realistis mengenai manfaat investasi, terutama dalam sektor yang berorientasi pada efisiensi operasional. Lebih lanjut, penggunaan metode seperti NPV memungkinkan organisasi untuk menilai apakah total manfaat yang dihasilkan dari suatu investasi, setelah mempertimbangkan nilai waktu uang, lebih besar dibandingkan dengan biaya yang dikeluarkan. Jika nilai NPV positif, maka investasi tersebut dinilai layak karena mampu menciptakan nilai tambah bagi organisasi. Hal yang sama berlaku pada IRR, yang menunjukkan tingkat pengembalian investasi dalam bentuk persentase. Penelitian oleh (Sutrisno, 2021) menegaskan bahwa penggunaan indikator berbasis nilai waktu uang memberikan dasar yang lebih kuat dalam pengambilan keputusan investasi dibandingkan metode sederhana yang tidak mempertimbangkan faktor waktu.

Implikasi praktis dari konsep ini sangat relevan dalam keputusan investasi berbasis efisiensi, seperti transformasi dari proses manual menuju sistem digital. Penghematan biaya yang terjadi setiap tahun perlu dipandang sebagai arus kas masuk yang nilainya harus didiskontokan ke masa kini. Dengan pendekatan ini, organisasi dapat melihat bahwa investasi yang pada awalnya tampak besar sebenarnya mampu memberikan manfaat ekonomi yang jauh lebih tinggi dalam jangka panjang. Oleh karena itu, nilai waktu uang tidak hanya berfungsi sebagai alat perhitungan finansial, tetapi juga sebagai kerangka

berpikir yang membantu manajemen dalam menilai kelayakan dan dampak strategis dari setiap keputusan investasi.

1.5 Ketika Penghematan Biaya Menjadi Sumber Keuntungan

Dalam praktik manajemen konvensional, keuntungan sering kali diasosiasikan secara langsung dengan peningkatan pendapatan. Semakin besar penjualan, maka semakin besar pula keuntungan yang diperoleh organisasi. Namun, dalam perspektif ekonomi manajerial yang lebih modern, pandangan ini menjadi kurang komprehensif. Keuntungan tidak hanya berasal dari peningkatan *revenue*, tetapi juga dapat dihasilkan melalui efisiensi biaya yang terukur dan berkelanjutan. Dengan kata lain, penghematan biaya yang signifikan pada dasarnya memiliki dampak ekonomi yang setara dengan penciptaan pendapatan baru.

Secara konseptual, penghematan biaya dapat diperlakukan sebagai *cash inflow* dalam analisis keuangan, karena mencerminkan pengeluaran yang berhasil dihindari oleh organisasi. Hal ini menjadi sangat relevan dalam keputusan investasi yang berfokus pada perbaikan proses internal, di mana manfaat utama tidak berasal dari ekspansi pasar, melainkan dari peningkatan efisiensi operasional. Penelitian oleh (Kohtamaki, 2021) menunjukkan bahwa organisasi yang mampu mengelola efisiensi biaya secara strategis memiliki kinerja keuangan yang lebih stabil, karena tidak sepenuhnya bergantung pada fluktuasi pendapatan. Temuan ini memperkuat bahwa efisiensi bukan sekadar pengurangan biaya, tetapi merupakan mekanisme penciptaan nilai ekonomi.

Dalam konteks operasional, terutama pada proses yang masih berbasis manual, biaya sering kali terakumulasi dalam bentuk aktivitas berulang yang tidak memberikan nilai tambah signifikan. Biaya perjalanan dinas, konsumsi, waktu tunggu, serta koordinasi manual merupakan contoh komponen yang secara kumulatif dapat membebani organisasi dalam jumlah besar. Ketika aktivitas tersebut dapat dikurangi atau dieliminasi melalui investasi tertentu misalnya melalui digitalisasi maka selisih biaya yang dihasilkan menjadi bentuk penghematan yang nyata. Studi oleh (Wirama, 2022) menunjukkan bahwa efisiensi biaya operasional yang dihasilkan dari perbaikan proses memiliki kontribusi langsung terhadap peningkatan kinerja keuangan organisasi, bahkan tanpa adanya peningkatan pendapatan.

Lebih tajam lagi, dalam analisis investasi, penghematan biaya yang terjadi secara konsisten dari tahun ke tahun dapat menghasilkan nilai ekonomi yang sangat besar ketika dihitung menggunakan pendekatan nilai waktu uang. Jika penghematan tersebut diperlakukan sebagai arus kas masuk, maka investasi yang pada awalnya terlihat sebagai pengeluaran besar justru dapat menghasilkan keuntungan bersih yang signifikan dalam jangka panjang. Hal ini selaras dengan penelitian oleh (Nahapiet, 2021) yang menegaskan bahwa efisiensi berbasis sistem dan proses mampu menciptakan *sustainable financial benefits* melalui pengurangan biaya yang berulang.

Implikasi dari konsep ini sangat nyata dalam keputusan investasi berbasis digitalisasi proses bisnis. Ketika organisasi mampu menurunkan biaya operasional secara drastis misalnya dengan mengurangi frekuensi pertemuan tatap muka, perjalanan dinas, dan aktivitas manual lainnya maka penghematan yang dihasilkan bukan hanya sekadar pengurangan pengeluaran, tetapi menjadi sumber keuntungan

yang terukur. Dalam banyak kasus, besarnya penghematan tahunan bahkan mampu melampaui nilai investasi awal dalam waktu yang relatif singkat. Hal ini menunjukkan bahwa keputusan investasi yang berorientasi pada efisiensi tidak hanya layak secara finansial, tetapi juga memiliki tingkat pengembalian yang tinggi. Dengan demikian, penghematan biaya tidak lagi dapat dipandang sebagai efek samping dari efisiensi, melainkan sebagai sumber utama penciptaan keuntungan dalam organisasi modern.

1.6 Digitalisasi sebagai Transformasi Investasi Modern

Memasuki era ekonomi digital, organisasi dihadapkan pada tuntutan untuk tidak hanya beroperasi secara efisien, tetapi juga adaptif terhadap perubahan teknologi yang berlangsung sangat cepat. Dalam konteks ini, digitalisasi tidak lagi sekadar menjadi pilihan operasional, melainkan telah berkembang menjadi kebutuhan strategis yang menentukan daya saing organisasi. Transformasi digital mengubah cara organisasi merancang proses bisnis, mengelola informasi, serta mengambil keputusan, sehingga investasi dalam teknologi digital kini menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari strategi jangka panjang organisasi.

Digitalisasi pada dasarnya merupakan bentuk investasi modern yang berfokus pada peningkatan kualitas proses, bukan sekadar penambahan kapasitas produksi. Melalui sistem digital, organisasi dapat mengotomatisasi aktivitas yang sebelumnya dilakukan secara manual, mengurangi ketergantungan pada interaksi fisik, serta meningkatkan akurasi dan konsistensi data. Penelitian oleh (Wulandari, 2022) menunjukkan bahwa implementasi digitalisasi dalam proses bisnis mampu meningkatkan efisiensi operasional

sekaligus memperkuat kualitas pengambilan keputusan berbasis data. Hal ini menegaskan bahwa digitalisasi bukan sekadar inovasi teknologi, tetapi merupakan investasi strategis yang berdampak langsung pada kinerja organisasi.

Lebih jauh, digitalisasi memiliki karakteristik unik dibandingkan investasi konvensional, karena manfaat yang dihasilkan tidak selalu terlihat secara langsung dalam bentuk peningkatan pendapatan. Sebaliknya, nilai utama dari digitalisasi sering kali terletak pada kemampuannya dalam mengurangi inefisiensi, mempercepat proses, dan meningkatkan transparansi. Studi oleh (Srivastava, 2021) menegaskan bahwa transformasi digital memungkinkan organisasi untuk menciptakan nilai melalui optimalisasi proses internal, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan kinerja finansial secara tidak langsung. Dengan demikian, investasi digital harus dipahami sebagai investasi berbasis efisiensi yang menghasilkan manfaat kumulatif dalam jangka panjang.

Jika ditarik ke dalam kerangka ekonomi manajerial, digitalisasi berperan dalam mengubah struktur biaya, meningkatkan efisiensi, serta menghasilkan penghematan yang berkelanjutan. Proses yang sebelumnya membutuhkan biaya tinggi akibat aktivitas manual dapat digantikan dengan sistem yang lebih terintegrasi dan otomatis. Dampaknya tidak hanya pada penurunan biaya operasional, tetapi juga pada peningkatan kualitas output dan kecepatan pengambilan keputusan. Dalam konteks ini, penghematan biaya yang dihasilkan dari digitalisasi dapat diperlakukan sebagai arus kas masuk yang menjadi dasar dalam analisis kelayakan investasi, sebagaimana dijelaskan dalam pendekatan nilai waktu uang.

Pada akhirnya, digitalisasi menegaskan bahwa investasi modern tidak lagi semata-mata berorientasi pada ekspansi fisik atau peningkatan kapasitas produksi, tetapi pada transformasi proses yang mampu menciptakan nilai secara berkelanjutan. Organisasi yang mampu melihat digitalisasi sebagai investasi strategis akan memiliki keunggulan dalam hal efisiensi, fleksibilitas, dan kualitas keputusan. Sebaliknya, organisasi yang masih bertahan pada proses konvensional berisiko menghadapi biaya yang semakin tidak efisien serta keterbatasan dalam merespons perubahan lingkungan bisnis.

Dengan demikian, keseluruhan pembahasan dalam bab ini menegaskan bahwa investasi harus ditempatkan sebagai keputusan strategis yang terintegrasi dengan efisiensi biaya, nilai waktu uang, serta transformasi digital. Dari pemahaman struktur biaya hingga pemanfaatan teknologi, setiap elemen saling terkait dalam membentuk keputusan investasi yang rasional dan bernilai. Digitalisasi menjadi titik kulminasi dari transformasi tersebut sebuah bentuk investasi modern yang tidak hanya mengurangi biaya, tetapi juga menciptakan nilai ekonomi yang signifikan dan berkelanjutan bagi organisasi.

DAFTAR PUSTAKA -----

- Abdallah, A. M. (2021). Digital transformation and business performance. *Journal of Business Research*.
- Almeida, F., Santos, J. D., & Monteiro, J. A. (2021). The challenges and opportunities in the digitalization of companies in a post-COVID-19 world. *IEEE Engineering Management Review*, 49(1), 97–103.
- Amalia, R., & Purwana, D. (2022). Pengaruh pengambilan keputusan investasi terhadap kinerja perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 8(2).
- Armstrong, M. (2020). Armstrong's handbook of human resource management practice (15th ed.). Kogan Page.
- Baiyere, A., Salmela, H., & Tapanainen, T. (2020). Digital transformation and the new logics of business process management. *European Journal of Information Systems*, 29(3), 238–259.
- Baye, M. R., & Prince, J. T. (2022). Managerial economics and business strategy (10th ed.). McGraw-Hill.
- Bhimani, A., Horngren, C., Datar, S., & Rajan, M. (2021). Management and Cost Accounting. Pearson.
- Bondarouk, T., & Brewster, C. (2021). Conceptualising the future of HRM and technology research. *The International Journal of Human Resource Management*, 32(1), 1–17.

- Bresciani, S., Huarng, K. H., Malhotra, A., & Ferraris, A. (2021). Digital transformation as a springboard for product, process and business model innovation. *Journal of Business Research*, 128, 204–210.
- Bui, T. A., et al. (2021). Sustainable investment and firm performance: Evidence from emerging markets. *Sustainability*, 13(18), 10198.
- Chartered Institute of Personnel and Development (CIPD). (2021). Workforce planning practice. <https://www.cipd.co.uk>
- Damodaran, A. (2021). *Applied corporate finance and valuation*.
- Dessler, G. (2020). Human resource management (16th ed.). Pearson.
- Drury, C. (2022). Management and Cost Accounting. Cengage.
- Fenech, R., Baguant, P., & Ivanov, D. (2021). The changing role of human resource management in an era of digital transformation. *Journal of Management Information and Decision Sciences*, 24(1), 1–10.
- George, G., Merrill, R. K., & Schillebeeckx, S. J. D. (2021). Digital sustainability and entrepreneurship: How digital innovations are helping tackle climate change and sustainable development. *Entrepreneurship Theory and Practice*, 45(5), 999–1027.
- Hanelt, A., Bohnsack, R., Marz, D., & Antunes Marante, C. (2021). A systematic review of the literature on digital transformation: Insights and implications for strategy and organizational change. *Journal of Management Studies*, 58(5), 1159–1197.

- Kohtamäki, M. (2021). Cost efficiency and firm performance in dynamic environments. *Industrial Marketing Management*.
- Kraus, S., Clauss, T., Breier, M., Gast, J., Zardini, A., & Tiberius, V. (2021). The economics of digital transformation: Micro- and macro-level perspectives. *Journal of Business Research*, 123, 331–341.
- Kraus, S., Jones, P., Kailer, N., Weinmann, A., Chaparro-Banegas, N., & Roig-Tierno, N. (2022). Digital transformation: An overview of the current state of the art of research. *Sage Open*, 12(3), 1–15.
- Kshetri, N. (2021). The role of digital transformation in improving organizational performance. *Information Technology & People*.
- Margherita, A. (2022). Human resources analytics: A systematization of research topics and directions for future research. *Human Resource Management Review*, 32(2), 100795.
- Nadkarni, S., & Prügl, R. (2021). Digital transformation: A review, synthesis and opportunities for future research. *Management Review Quarterly*, 71(2), 233–341.
- Nahapiet, J. (2021). Process efficiency and financial performance. *Journal of Business Research*.
- Nambisan, S., Wright, M., & Feldman, M. (2021). The digital transformation of innovation and entrepreneurship: Progress, challenges and key themes. *Research Policy*, 50(1), 104773.
- Narsa, I. M. (2022). Penerapan activity-based costing dalam meningkatkan efisiensi biaya. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 17(2).

- OECD. (2021). *The Digital Transformation of Human Resource Management*. OECD Publishing.
- Raisch, S., & Krakowski, S. (2021). Artificial intelligence and management: The automation–augmentation paradox. *Academy of Management Review*, 46(1), 192–210.
- Ramdani, B., Binsaif, A., & Boukrami, E. (2022). Business model innovation in the digital age: A systematic review. *Journal of Business Research*, 135, 14–25.
- Ratnasari, N. M. D. (2022). Analisis struktur biaya dalam meningkatkan efisiensi operasional. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 17(3).
- Sebastian, I. M., Ross, J. W., Beath, C. M., Mocker, M., Moloney, K. G., & Fonstad, N. O. (2020). How big old companies navigate digital transformation. *MIS Quarterly Executive*, 19(3), 197–213.
- Slack, N., & Brandon-Jones, A. (2023). *Operations Management*. Pearson.
- Sousa, M. J., & Rocha, Á. (2021). Skills for disruptive digital business. *Journal of Business Research*, 94, 257–263.
- Srivastava, S. C. (2021). Digital transformation and organizational value creation. *Long Range Planning*.
- Strohmeier, S. (2020). Digital human resource management: A conceptual clarification. *German Journal of Human Resource Management*, 34(3), 345–365.
- Margherita, A. (2022). Human resources analytics: A systematization of research topics and directions for future research. *Human Resource Management Review*, 32(2), 100795.
- Sutrisno. (2021). Penggunaan metode NPV dan IRR dalam keputusan investasi. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*

- Vaska, S., Massaro, M., Bagarotto, E. M., & Dal Mas, F. (2021). The digital transformation of business model innovation: A structured literature review. *Frontiers in Psychology*, 11, 539363.
- Verhoef, P. C., Broekhuizen, T., Bart, Y., et al. (2021). Digital transformation: A multidisciplinary reflection and research agenda. *Journal of Business Research*, 122, 889–901.
- Vial, G. (2021). Understanding digital transformation: A review and a research agenda. *The Journal of Strategic Information Systems*, 30(2), 101624.
- Widarjono, A. (2021). Digitalisasi dan efisiensi kinerja organisasi. *Jurnal Akuntansi dan Investasi*, 22(1).
- Wiesböck, F., & Hess, T. (2020). Digital innovations: Embedding in organizations. *Electronic Markets*, 30, 75–86.
- Wright, P. M., & McMahan, G. C. (2011). Exploring human capital: putting 'human' back into strategic human resource management. *Human Resource Management Journal*, 21(2), 93–104.
- Wulandari, S. (2022). Digitalisasi dan kualitas pengambilan keputusan keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*.
- Yaya, R. (2022). Analisis kelayakan investasi berbasis penghematan biaya. *Jurnal Akuntansi dan Investasi*, 23(2).

PROFIL PENULIS -----



Lahir pada tanggal 21 November 1962 di Duri, kabupaten Bengkalis. Riwayat pendidikan untuk jenjang S1 di Fakultas Ekonomi Universitas Riau dengan mengambil Jurusan Ekonomi Pembangunan dan lulus pada tahun 1986. Kemudian melanjutkan pendidikan pada pascasarjana atau S2 di Fakultas Teknologi Industri Institut Teknologi Bandung (ITB) dengan mengambil Jurusan Studi Pembangunan dan lulus pada tahun 2003. Pada tahun 2012 telah menyelesaikan program Doktoran pada Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya dengan mengambil Jurusan Manajemen Pembangunan.

Saat ini beliau menjadi dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau untuk program S1 Ilmu Ekonomi dan Pascasarjana S2 Manajemen. Untuk mata kuliah yang diampu saat ini adalah ekonomi industry, ekonomi publik, ekonomi manajerial, dan ekonomi mikro. judul studi terbaru yang telah dilaksanakan adalah Inovasi Model Bisnis Budidaya Kambing Etawa yang Terintegrasi Pertanian Organik Menggunakan Internet of Things - Pengembangan Produk Binder Berbasis Lateks Karet Alam sebagai substitusi komponen impor untuk Cat Emulsi Kedap Air - Smart Machine Vision Berbasis

Pencitraan Multispektral Untuk Sortasi Dan Grading Tandan Buah Segar Kelapa Sawit. Untuk pengalaman pengabdian untuk masyarakat yang pernah dilaksanakan diantaranya adalah Inovasi Model Bisnis Budidaya Kambing Etawa yang Terintegrasi Pertanian Organik Menggunakan Internet of Things (2024) - Pengembangan Produk Binder Berbasis Lateks Karet Alam sebagai substitusi komponen impor untuk Cat Emulsi Kedap Air (2024) - Smart Machine Vision Berbasis Pencitraan Multispektral Untuk Sortasi Dan Grading Tandan Buah Segar Kelapa Sawit (2022). Selain aktif dalam berbagai penulisan penulis juga aktif dalam penulisan berbagai publikasi diantaranya adalah Advantages of the Location of the Bukit Batu Small and Medium Weaving Industry Center, Bengkalis Regency (2024) - The Impact Of Government Spending, Financial Deepening, And Unemployment On Poverty Reduction In Indonesia (2024) - The Economics of Vision's Machine For Sorting Palm Fruit Bunches to Increase Indonesia's CPO Exports (2023). Selain itu penulis juga memiliki Paten/HKI yaitu Aplikasi Manajemen Budidaya Kambing Etawa Terintegrasi Pertanian Organik Sistem Monitoring Sensor IoT - Sistem Informasi Manajemen Buah Sawit.

Email Penulis: jahrizal@lecturer.unri.ac.id



Freshly Arrisky, S.M. yang akrab disapa Leli, lahir di Selatpanjang pada 20 Agustus 2002 sebagai anak ketiga dari pasangan A. Rahim Atan dan Widi Hastuti. Penulis menempuh pendidikan tinggi pada Program Studi S1 Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Riau dengan konsentrasi Manajemen Operasional.

Penulis berhasil menyelesaikan pendidikan S1 pada tahun 2024. Selama masa perkuliahan, penulis tidak hanya berfokus pada pencapaian akademik, tetapi juga aktif dalam berbagai kegiatan pengembangan diri. Ia terlibat dalam Lembaga Pengkajian Ilmiah dan Informasi (LPII) serta mengikuti program Wirausaha Merdeka (WMK) yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Berbagai pengalaman tersebut turut membentuk cara pandangnya yang kritis, adaptif dan inovatif dalam menghadapi dinamika dunia bisnis yang terus berkembang.

Saat ini, penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang Magister (S2) pada **Program Studi S2 Manajemen di Universitas Riau** sebagai bentuk komitmen untuk memperdalam pengetahuan serta meningkatkan kompetensi profesional, khususnya dalam memahami isu-isu strategis dan fungsional di bidang manajemen modern. Prinsip yang ia pegang sejalan dengan keyakinannya bahwa *“Dalam ekonomi dan kehidupan, nilai bukan hanya ditentukan oleh apa yang kita miliki, tetapi oleh bagaimana kita mengelolanya”*. Bagi penulis, kutipan ini bukan sekadar ungkapan, melainkan landasan berpikir bahwa keberhasilan lahir dari kemampuan mengelola sumber daya secara efektif, mengambil keputusan yang tepat, serta menciptakan nilai berkelanjutan.

Penulis sangat terbuka terhadap berbagai masukan, saran, dan kritik yang membangun demi penyempurnaan karya ini. Pembaca dapat menyampaikan tanggapan melalui email: frshlyyy@gmail.com. Besar harapannya agar buku ini dapat memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan literatur di bidang Ekonomi, khususnya Ekonomi Manajerial.



Nadila Ramadhania Putri, S.E. atau akrab disapa Ela, lahir di Kota Pekanbaru pada tanggal 29 Desember 1998. Penulis merupakan anak ke 2 dari Bapak Muhammad Yuha dan Ibu Nurlaila Maimun Putri, Penulis menempuh Pendidikan Sarjana (S1) di Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Muhammadiyah Riau. Saat ini, penulis sedang menempuh

Pendidikan Magister dengan Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Riau.

Selain kuliah, penulis juga aktif bekerja di salah satu Perusahaan Swasta di Riau yang bergerak dibidang Kontraktor, *Supplier* dan Penyedia Jasa Ketenagalistrikan,

Penulis memiliki moto pribadi yaitu **“It is better to fail, than never try at all”** yang menekankan pentingnya aksi dan pembelajaran, jangan takut untuk menghadapi kegagalan karena kegagalan adalah bagian dari proses untuk mencapai kesuksesan dan menemukan potensi diri. Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun terkait buku ini dan dapat disampaikan melalui *e-mail*

nadilaramadhaniap@gmail.com.

Penulis berharap karya ini dapat menjadi teman dalam perjalanan pembaca mencari pengetahuan.



Robet Tanaka, S.M. yang akrab disapa Naka, lahir di Rokan Hulu pada 11 September 1995 sebagai anak keempat dari pasangan Junaidi dan Komariah. Penulis menempuh pendidikan tinggi pada Program Studi S1 Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang dengan konsentrasi Manajemen Pemasaran. Penulis berhasil menyelesaikan pendidikan S1 pada tahun 2022. Selama masa perkuliahan, penulis tidak hanya berfokus pada pencapaian akademik, tetapi juga aktif dalam berbagai kegiatan pengembangan diri. Ikut berperan aktif di organisasi Ikatan Keluarga Pelajar Mahasiswa Riau Malang (IKPMR Malang) beserta menjadi pendiri organisasi Mahasiswa dan pelajar khusus dari Kabupaten Rokan Hulu (IKPMR-ROHUL), dan menjadi Kader Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII). Sehingga membuat saya lebih termotivasi untuk terus berkontribusi di bidang keilmuan.

Saat ini, penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang Magister (S2) pada **Program Studi S2 Manajemen di Universitas Riau** dengan niat mengasah keahlian saya di bidang manajemen. Ketertarikan saya ini selaras dengan pemahaman saya “ ahir yang bagus berasal dari pondasi yang bagus, pondasi yang bagus berasal dari manajemen yang terstruktur”.

Penulis sangat terbuka terhadap berbagai masukan, saran, dan kritik yang membangun demi penyempurnaan karya ini. Pembaca dapat menyampaikan tanggapan melalui email: tanakarobet@gmail.com. Besar harapannya agar buku ini dapat memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan literatur di bidang Ekonomi, khususnya Ekonomi Manajerial.



Siti Solehah, S.E. adalah penulis dan akademisi muda di bidang ekonomi dan manajemen, dengan fokus pada ekonomi manajerial dan pengambilan keputusan strategis berbasis analisis. Ia menyelesaikan studi Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Riau pada tahun 2025, dan saat ini melanjutkan pendidikan Magister Manajemen di Universitas Riau.

Berangkat dari prinsip *“Clarity drives value,”* ia menaruh perhatian pada bagaimana konsep-konsep ekonomi dapat diterjemahkan menjadi keputusan bisnis yang rasional, efisien, dan bernilai strategis. Melalui pendekatan yang analitis dan berbasis data, ia mengembangkan pemikiran yang menjembatani teori dan praktik dalam konteks organisasi modern.

Sebagai penulis, ia berkomitmen menghadirkan karya yang tidak hanya kuat secara konseptual, tetapi juga relevan dan aplikatif. Tulisan-tulisannya diarahkan untuk memberikan perspektif yang tajam bagi akademisi, mahasiswa, maupun praktisi dalam memahami dinamika pengambilan keputusan di lingkungan bisnis yang kompleks.

Dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa karya ini masih memiliki keterbatasan, sehingga terbuka terhadap kritik dan saran yang konstruktif sebagai bagian dari upaya penyempurnaan di masa mendatang, untuk itu penulis dapat dihubungi melalui email: sitisolehah193@gmail.com



Ziqra Dika Putri, S.Stat, akrab disapa Ziqra, saat ini sedang menempuh pendidikan Magister Manajemen di Universitas Riau dengan minat pada pengembangan, analisis, dan perbaikan berkelanjutan terutama di bidang Sumber Daya Manusia. Ketertarikan ini berkembang dari keterlibatan dalam berbagai proses perencanaan dan pengelolaan kerja, yang mendorong penulis untuk ikut berkontribusi melalui penyusunan karya ini sebagai bagian dari proses belajar yang lebih mendalam. Karya ini merupakan upaya penulis menjembatani pengalaman praktis dengan pendekatan ilmiah yang dipelajari selama studi. Penulis percaya bahwa pemahaman terhadap proses dan penerapan prinsip perbaikan berkelanjutan dapat memberikan nilai yang signifikan bagi efektivitas organisasi. Meskipun perjalanan akademik dan profesional masih panjang, penulis meyakini bahwa setiap langkah kecil dalam memahami dan memperbaiki proses memiliki dampak positif yang layak untuk dibagikan.

Penulis menyadari bahwa setiap gagasan membutuhkan ruang untuk berkembang agar dapat memberikan manfaat yang lebih luas. Oleh sebab itu, penulis terbuka menerima kritik dan saran melalui email ziqradikaputri@gmail.com sebagai bagian dari komitmen untuk terus belajar. Harapannya, karya ini tidak hanya memberikan wawasan bagi pembaca, tetapi juga menjadi pemantik diskusi mengenai optimalisasi alur proses dalam organisasi.

Buku "*Ekonomi Manajerial Dalam Era Digital: Strategi Investasi dan Efisiensi Organisasi*" menawarkan perspektif segar dan panduan taktis bagi para pengambil keputusan dalam merespons tantangan bisnis modern. Di era di mana perubahan teknologi terjadi begitu cepat, buku ini mengajak pembaca untuk membongkar paradigma lama: biaya tidak lagi diposisikan secara pasif sebagai pengurang keuntungan, melainkan ditransformasi menjadi instrumen strategis untuk menciptakan nilai (*value*) bagi organisasi.

Dengan bahasa yang lugas dan berorientasi pada penerapan di lapangan, buku ini mengupas tuntas integrasi antara efisiensi ekonomi dan keputusan investasi. Pembaca akan dipandu untuk memahami bagaimana digitalisasi mampu mengubah struktur biaya organisasi. Digitalisasi mampu menurunkan beban variabel dari aktivitas berulang secara signifikan. Penghematan yang terukur ini bukan sekadar efisiensi, melainkan telah menjadi sumber keuntungan baru yang nyata bagi perusahaan. Lebih dari sekadar konsep finansial, pendekatan Nilai Waktu Uang (*Time Value of Money*) juga dikontekstualisasikan untuk menilai kelayakan dari penghematan biaya yang didiskontokan sebagai arus kas masuk.

Selain itu, buku ini menyoroti aspek fundamental yang kerap menjadi pusat efisiensi, yakni perencanaan tenaga kerja (*manpower planning*). Keberhasilan operasional di lapangan sangat ditentukan oleh bagaimana organisasi secara adaptif merencanakan dan mengelola dinamika tenaga kerjanya.

Karya ini disusun secara khusus bagi para manajer, pemimpin strategi operasi, serta profesional yang ingin membangun keunggulan kompetitif. Tidak sekadar menyajikan teori, buku ini hadir sebagai kompas untuk mengarahkan investasi pada sistem dan transformasi digital demi mencapai efisiensi berjangka panjang yang solid dan berkelanjutan.



PENERBIT KBM INDONESIA
Anggota IKAPI
0813 5751 7526 / 0353 3234 874
Kantor : Maguwoharjo, Depok, Sleman-Yogyakarta

@penerbitbukujogja

@penerbit.kbm

ISBN 978-634-278-365-8

